

BAB V

PENUTUP

Dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Variabel-variabel pada penelitian ini ialah *Debt to Aset Ratio*, *Return On Aset*, dan Kepatuhan Syariah. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni Bank Umum Syariah (BUS) yang telah terdaftar di Bank Indonesia.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yakni analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 16 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Sebelum teknik analisis regresi linear berganda dilakukan maka terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif serta uji asumsi klasik yang terdiri sebagai berikut :

- Uji Normalitas
- Uji Autokorelasi
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas

Analisis regresi berganda yang terdiri dari :

- Uji F
- Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)
- Uji t

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model menjelaskan kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini memiliki model yang fit atau tidak fit.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi dan saran bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama dengan topik didalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis uji t yang diperoleh menunjukkan sebagai berikut:

1. *Leverage* yang diproxykan dengan DAR (*Debt to Aset Ratio*) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR (*Islamic Social Reporting*). Karena *leverage* yang diukur dengan rasio terhadap ekuitas pada bank syariah akan berbeda dengan entitas yang lain.
2. Profitabilitas yang diproxykan dengan ROA (*Return On Aset*) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR (*Islamic Social Reporting*). Karena dalam sudut pandang islam perusahaan yang memiliki niat melakukan pengungkapan secara penuh tidak akan melihat perusahaan tersebut akan mengalami untung atau rugi.
3. Kepatuhan Syariah yang diproxykan dengan pelaksanaan prinsip syariah dalam Penyaluran dan Penghimpunan Dana serta Pelayanan Jasa (KPS) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR (*Islamic Social Reporting*). Karena meskipun Pelaksanaan prinsip syariah dalam Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa sudah dilakukan sesuai peraturan yang sudah ditetapkan, bank masih harus meningkatkan tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* agar mendapat kepercayaan dari publik dan *stakeholder*.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan atau pertimbangan bagi penelitian yang dilakukan pada masa-masa selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini sebelumnya.

Berikut ini keterbatasan dalam penelitian ini:

Tidak atau belum adanya ketentuan yang tertulis atau pasti mengenai *ideks* ISR (*Islamic Social Reporting*). Sehingga peneliti pada saat menganalisa Laporan Tahunan untuk menentukan skor pada *Islamic Social Reprting* masih berdasarkan penelitian terdahulu serta masih terdapat unsur subjektivitas.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini masiih memiliki beberapa kelemahan, namun diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Berikut ini merupakan saran-saran yang mungkin dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan harapan pada saat penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat menggunakan ketentuan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang sudah dipublikasikan atau yang sudah resmi.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang sama dengan penelitian saat ini dapat mempertimbangkan objek penelitian selain pada BUS dikarenakan *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak hanya mencakup lingkungan saja melainkan mencakup pelaporan manajemen.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia. Nomor 10/16/PBI/2008(www.bi.go.id).
- Fitria, Soraya dan Hartanti, Dwi. 2010. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* Indeks dan *Islamic Social Reporting* Indeks". Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010 di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.Purwokerto.
- Fitriyah, dan Oktaviana. 2014. "*Relevance of Financial Performance and Good Corporate Governance Determinant of Sustainability Corporate Social Responsibility Disclosure in Islamic Bank in Indonesia*". International Journal of Nusantara Islam. 22-37
- Haniffa, Ros., "*Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective*". Indonesian Management & Accounting Research. Vol. 1 No. 2 (July 2002). Pp 128-146.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2001). *A conceptual framework for Islamic accounting: The Shariah paradigm. International Conference on Accounting, Auditing and Finance. Palmerstone North, New Zealand, Unpublished article.*
- Khasanah, Zayyinatul dan Yulianto, Agung., "*Islamic Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah*". Accounting Analysis Journal. Vol. 4 No. 4 (November 2015). Pp 1-10
- Lestari, Santi., "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010-2014".
- Maulida, Aldehita Purnasanti, Yulianto, Agung dan Asrori. 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Islamic Social Reporting*(ISR)". Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok di Universitas Mataram 24-27 September 2014.Mataram.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Update PLS Regresi*. Edisi Kedelapan. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dewi, Nur Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.

- Djoko, S., & Laras, Miranti. (2011). *Indonesian Environmental Reporting Index Dan Karakteristik Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 13(1).
- Othman, Rohana., Md Thani, Azlan dan Ghani, Erlane K., “*Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*”. *Research Journal of International Studies-Issue 12*. (October 2009). Pp 4-20
- Rama, Ali dan Meliawati. “*Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Pp 95-115
- Sofyani, Hafiez., Ulum, Ihyaul., Syam, Daniel., dan Wahyuni L., Sri. “*Islamic Social Reporting Index sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia)*”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4 No. 1.(Maret 2012). Pp 36-46.
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta : LPFE Usakti
- Amanda Kyka Marharani, A. Y. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah. *AAJ* 5 (1) (2016), 2-8.
- Safitri, T. (2014-2018). Pengaruh *Leverage, Profitability, Company Age* dan *Islamic Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* . *Studi pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018*, 1-102.
- Setiawan, I. (2016). Apakah Ukuran, Profitabilitas, dan Praktik Manajemen Laba Memengaruhi Tingkat Pelaksanaan dan Pelaporan *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp 65-76, 65-76*.
- Shayida², M. d. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 1 : Januari - Juni 2020*, 1-17.
- Sulistiyo, F. (2014-2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* Sebagai Variabel Moderasi. *Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018*, 1-123.